

**PENGARUH METODE *SKIMMING* DALAM MEMINIMALISIR
KESULITAN MEMAHAMI WACANA PADA SISWA DI SD NEGERI 2
KEJURUAN MUDA ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

SITI SA'IDAH

NIM : 1052017101

Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

2021M / 1442 H

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Langsa (IAIN)

Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Sarjana (S-1) Dalam

Ilmu Pendidikan Dan Keguruan Pada Fakultas

Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Diajukan Oleh

SITI SA'IDAH

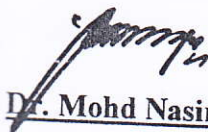
NIM: 1052017101

Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

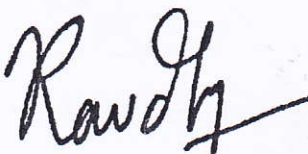
Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama


Dr. Mohd Nasir, MA

NIP. 19771218 20064 1 008

Pembimbing Kedua


Raudatul Husna, M.Pd

NIDN. 2024118802

PENGARUH METODE SKIMMING DALAM MEMINIMALISIR KESULITAN

MEMAHAMI WACANA PADA SISWA DI SD NEGERI 2

KEJURUAN MUDA ACEH TAMIANG

SKRIPSI

Telah diuji oleh panitia ujian munaqasyah skripsi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama islam negeri langsa dan dinyatakan lulus seta diterima sebagai salah satu beban studi program sarjana (S-1) dalam ilmu pendidikan dan keguruan

Pada hari / tanggal


Rabu 16 Juni 2021

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI


Ketua


Mohd Nasir, MA
NIDN : 2018127701

sekertaris


Raudatul Husna, M.Pd
NIDN:2024118802

Anggota


Zainal Abidin, MA
NIDN : 2003067503

Anggota


Chery Julida Panjaitan, M.Pd
NIDN : 2024078301

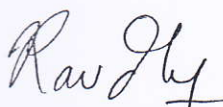
Langsa, 16 Juni 2021 M

Diketahui dan disetujui oleh

Pembimbing 1


Mohd Nasir, MA
NIDN : 2018127701

Pembimbing 2



Raudatul Husna, M.Pd
NIDN: 2024118802

Dewan Penguji


Petua


Mohd Nasir, MA
NIDN : 2018127701


Sekretaris


Raudatul Husna, M.Pd
NIDN: 2024118802

Anggota


Dr. Zainal Abidin, MA
NIDN : 2003067503

Anggota


Chery Julida Panjaitan, M.Pd
NIDN : 2024078301

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa




Dr. Zainal Abidin, MA
NIP: 19750603 200801 1 009

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Sa'idah
Tempat/Tgl.Lahir : Naman Jahe, 11 Mei 1999
NIM : 1052017101
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Dsn. Mentawak Ds. Semadam, Kec. Kejuruan Muda,
Kab. Aceh Tamiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Metode Skimming Dalam Meminimalisir Kesulitan Memahami Wawancara di SD Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang"** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinal sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau di buatkan orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 24 Mei 2021

at pernyataan,


(Siti Sa'idah)

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) إِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.(Qs.Alam nasyrah: 6 – 8)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. (QS. Ar-Rad : 11)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji serta syukur sebanyak banyak nya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah – Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menyempurnakan akhlak manusia dan menuntun umat manusia kepada kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah -Nya penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan guna mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa dengan judul “ **Pengaruh Metode Skimming Dalam Meminimalisir Kesulitan Memahami Wacana pada siswa di Sd Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang** ”.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Dr.H.Basri,MA selaku Rektor IAIN Langsa
2. Bapak Dr Zainal Abidin,MA selaku dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Langsa.
3. Ibu Rita Sari M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Langsa.

4. Bapak moh Nasir MA selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, pengetahuan baru dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini,serta pembimbing penyusunan sampai tahap penyelesaian.
5. Ibu Raudatul Husna M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan,pengetahuan baru dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini serta membimbing penyusunan sampai tahap penyelesaian.
6. Ibu / bapak penguji yang telah menguji hasil dari penelitian ini
7. Seluruh dosen dan staf akademik institut agama islam negeri (IAIN) Langsa yang telah memberikan fasilitas dan membagi ilmunya selama ini .
8. Teristimewa untuk kedua orang tua ku Bapak Sunaryo dan Ibu Sriani serta Siti Aisyah dan Khairun Nizam sebagai saudara kandungku yang selalu penulis sayangi dan banggakan mereka tak henti-hentinya memberi doa ,semangat dan dukungan baik moril maupun materil kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini .
9. Dan yang terakhir untuk seluruh kawan kawan seperjuangan fakultas tarbiyah kependidikan (FTIK) prodi pendidikan guru madrasah ibtdaiyah angkatan 2017 terutama untuk unit 3 yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya semoga kebersamaan kita selama ini menjadi kenangan indah untuk mencapai kesuksesan dimasa mendatan

Langsa maret 2021

Penulis

SITI SA'IDAH
NIM 1052017101

DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Hipotesis	11
H. Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Metode Skimming.....	14
B. Kesulitan Belajar	17
C. Kesulitan Memahami Wacana	18
D. Penelitian Relevan	21
E. Hipotesis penelitian	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	24
B. Populasi Dan Sampel Penelitian	24
C. Metode Dan Variabel Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian	26
Tabel 3.2 Kriteria Validitas Instrument	28
Tabel 3.4 Validitas Soal	29
Tabel 3.5 Reabilitas Tes	37
Tabel 3.6 Reability Statistik.....	39
Tabel 3.7 Total Item Statistik.....	39
Tabel 3.8 Homogenitas Pretest	41
Tabel 3.9 Anova Pretest Homogenitas	42
Tabel 3.10 Homogenitas Posttest.....	42
Tabel 3.11 Anova Posttest Homogenitas	43
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik.....	46
Tabel 4.2 rata Rata Pretest Posttest Hasil Belajar Kelas Eksperimen.	46
Tabel 4.3 Data Hasil Uji Normalitas Pretest Hasil Belajar	48
Tabel 4.4 Data Hasil Uji Normalitas Posttest Hasil Belajar.....	48
Tabel 4.5 Selisih Uji Normalitas Pretest.....	48
Tabel 4.6 Selisih Uji Normalitas Posttest	49
Tabel 4.7 Statistik Selisih Uji T.....	49
Tabel 4.8 Selisih One Sampel Test Model Summary	50
Tabel 4.9 Uji Regresi	50
Tabel 4.10 Anova Uji Regresi	51
Tabel 4.11 Coefficients.....	51

ABSTRAK

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari metode *skimming* dalam meminimalisir kesulitan memahami wacana pada siswa di SD Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari penggunaan metode *skimming* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang pada materi wacana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode *skimming* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian seluruh siswa SD Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang kelas V dengan sampel yang berjumlah 13 orang. Data diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Data dianalisis secara kuantitatif kemudian menggunakan teknik pengujian melalui Uji T (one sampel T Test) dan uji regresi yang bertujuan untuk melihat signifikansi dan seberapa besar pengaruh dari penggunaan metode *skimming* terhadap hasil belajar siswa dalam memahami wacana. Hasil penelitian diperoleh bahwa hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi wacana mengalami peningkatan dengan menggunakan metode *skimming* dapat dilihat melalui hasil pre-test dan post-test. Pada uji regresi didapatkan nilai $0,299 > 0,05$ maka penggunaan metode *skimming* terhadap pemahaman wacana pada siswa berpengaruh sebesar 0,29. Penggunaan metode *skimming* terhadap pemahaman siswa dalam memahami wacana berpengaruh sebesar 89% yang diketahui melalui uji regresi. Pada uji T (one sampel T test) diketahui nilai sig 2 tailed sebesar $0,000 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan ada selisih yang signifikan dari metode *skimming* terhadap pemahaman siswa dalam memahami wacana. Dikatakan berpengaruh karena nilai signifikansi didapatkan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak jadi dapat disimpulkan ada pengaruh dari penggunaan metode *skimming* terhadap pemahaman siswa dalam memahami wacana.

Kata kunci : pengaruh metode *skimming*, kesulitan memahami wacana

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sarana yang penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menjamin keberlangsungan dalam pembangunan suatu bangsa, yaitu dengan adanya metode pendidikan yang mampu untuk menjadikan peserta didik yang cerdas dalam ilmu teori dan praktik.¹Oleh sebab itu perlu dilakukan metode pendidikan untuk menjadi sarana pola pikir sehingga dapat membudayakan berliterasi dan juga menggali informasi lebih lanjut. Walaupun dalam mengembangkan budaya tersebut bisa dengan cara hal yang kecil dengan membiasakan kegiatan seperti membaca serta pembelajaran berlangsung.

Proses pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengikuti perkembangan zaman agar dapat memperoleh kesuksesan dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman perlu ada suatu kurikulum sebagai pedoman proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang bahasa Indonesia. Dalam Pendidikan proses perubahan sikap tingkah laku seseorang dilakukan dengan cara perbuatan yang mendidik sehingga menjadikan peserta didik lebih dewasa, berbudi luhur dalam kehidupannya.²

¹ Musfiqon, *Gaya Mengajar* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), Hal. 76.

² Ruminiati, *Sosio Antropologi Pendidikan*, (Malang: Gunung Samudera, 2016), Hal. 10

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran di semua jenjang pendidikan, termasuk di Sekolah Dasar (SD). Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran di pendidikan formal, karena bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang penting dalam kehidupan bangsa Indonesia. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Bahasa Indonesia sudah ada sebelum kemerdekaan yang dijadikan sebagai bahasa pemersatu bangsa³.

Belajar bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah belajar komunikasi, Maka pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pelajar dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Siswa mempelajari bahasa Indonesia dengan tujuan untuk memiliki penguasaan kemampuan bahasa atau kemampuan berkomunikasi melalui bahasa yang digunakan. Kemampuan ini melibatkan dua hal yaitu kemampuan untuk menyampaikan pesan dan kemampuan untuk memahami, menafsirkan dan menyampaikan pesan dengan baik yang disampaikan lisan melalui kegiatan menyimak maupun kegiatan membaca.

Tujuan mempelajari bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam bahasa Indonesia yakni dalam menyimak, berbicara dan membaca. Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap

³ Yakub Nasucha, Dkk, *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Media Perkasa, 2010), Hal.6

bahasa yang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.⁴

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD yang bertumpu pada kemampuan membaca, menulis dan juga kemampuan dalam memahami wacana, kemampuan menulis dan membaca harus dikuasai oleh siswa SD karena berkaitan langsung dengan keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Masalah yang sedang dihadapi di SD Negeri 2 Kejuruan muda Aceh Tamiang saat ini adalah masalah lemahnya proses pemahaman proses pemahaman siswa . Hal ini diketahui dari observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru yang mengajar di kelas V. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari hari. Kenyataan ini berlaku untuk semua mata pelajaran, mata pelajaran bahasa Indonesia tidak diarahkan untuk mengembangkan kemampuan anak untuk berfikir kritis dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam standar proses pembelajaran yaitu (1) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana, (2)

⁴ Asul Wijayanto, *Terampil Menulis Paragraf*, (Jakarta: Grasindo, 2009), Hal.7

proses pendidikan yang terencana diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran(3) suasana belajar dan pembelajaran diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi pada dirinya, (4) akhir dari proses pendidikan adalah kemampuan anak dalam pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, keterampilan yang diperlukan bagi dirinya.⁵

Keterampilan membaca sangat penting bagi siswa sebagai alat untuk mempelajari pikiran seseorang dan sebagai alat komunikasi antar siswa. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku mata pelajaran, buku bacaan dan sumber belajar tertulis jika tidak bisa membaca. Akibatnya kemajuan belajarnya lamban jika dibandingkan dengan siswa lain yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami wacana.

Dengan demikian, dapat dikatakan pentingnya membaca untuk mengetahui hasil dari pemikiran seseorang untuk membina kemampuan siswa dalam memahami sebuah wacana pada suatu paragraf perlu disampaikan kepada siswa disaat sebelum membaca. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan pemahaman sekaligus kecepatan membaca para siswa kelas V sudah terampil memahami suatu bacaan dengan cara mengenali pokok pikiran atau gagasan yang ada dalam suatu bacaan, karena di kelas rendah siswa sudah memperoleh dasar-dasar membaca yang selanjutnya dapat dikembangkan saat di kelas tinggi. Namun pada kenyataannya di SD Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang ditemukan bahwa ada beberapa

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana ,2008) Hal 1-3

siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami sebuah wacana hal ini diketahui dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas yang mengajar di kelas V. Penyebab anak mengalami kesulitan memahami wacana dikarenakan anak mengalami kesulitan saat membaca menurut Rini Utami Aziz anak yang mengalami kesulitan membaca biasanya terlihat dari gerakannya saat membaca, Ada yang tegang, gugup bahkan menangis ketika disuruh membaca. Anak sering mengalami kekeliruan dalam mengenal kata kata sehingga untuk mengalami kalimat pun jauh dari harapan sehingga sering terjadi kekeliruan antara kalimat yang ditanyakan dengan jawaban tidak cocok.⁶ Ada beberapa ciri khusus anak yang mengalami kesulitan dalam membaca yaitu lemah dalam penglihatan dan juga pendengaran, sulit mengeja kata atau huruf ,kurang bisa dalam membaca simbol bunyi dan lemahnya berfikir konseptual.

Peneliti melihat fenomena dilapangan masih menemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami wacana pada mata pelajaran bahasa indonesia. Pada umumnya seluruh kegiatan manusia selalu melibatkan bahasa sebagai sarana untuk berinteraksi antar sesama, seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, keinginan, dan menyampaikan pendapat dan informasi melalui bahasa, sehingga bahasa merupakan sarana .Berdasarkan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan pemahaman dalam melakukan kegiatan pembelajaran khususnya pada materi

⁶Rini Utami Aziz,*Jangan Biarkan Anak Kita Berkesulitan Belajar*,Solo:Tiga Serangkai.2006

wacana perlu dilakukan berbagai metode untuk mempermudah proses pemahaman siswa salah satunya dengan menggunakan metode *skimming*.

Menurut Rahim, metode *skimming* adalah membaca cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian suatu bacaan. Metode *skimming* sangat berguna untuk mengetahui sudut pandang penulis tentang sesuatu, menemukan pola organisasi paragraf dan menemukan gagasan umum dengan cepat, melalui metode *skimming* diharapkan dapat membantu siswa kelas V SD Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang dalam meminimalisir kesulitan memahami wacana.

Oleh karena itu diperlukan metode bagaimana pendidikan menjadi sarana pola pikir sehingga dapat membudidayakan berliterasi untuk menggali informasi lebih lanjut. Akan tetapi untuk mengembangkan budaya tersebut dengan cara hal kecil seperti membiasakan kegiatan membaca ketika pelajaran berlangsung. Berdasarkan permendikbud nomor 23 tahun 2015 telah menyadari pentingnya penumbuhan karakter peserta didik melalui kebijakan kegiatan membaca seksama 15 menit sebelum pembelajaran.⁷

Ada dua macam tujuan teknik kegiatan membaca cepat yaitu : membaca *skimming* dan membaca *scanning*. Metode *skimming* adalah suatu keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien.⁸ Sedangkan teknik *scanning* merupakan teknik membaca sekilas

⁷Abd Wafi, *Model Pembelajaran Pai* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), Hal.16.

⁸ Soedarso, *Speed Reading* (Jakarta: Pt . Gramedia Pustaka Utama, 2004) , Cet. Xi , Hlm 88

untuk menemukan sebuah informasi tertentu dalam sebuah bacaan dengan cepat dan akurat.

Kegiatan membaca *skimming* adalah membaca sekilas yang dimaksudkan untuk memperoleh kesan umum, ide pokok gagasan utama dari sebuah bacaan sedangkan membaca *scanning* ialah membaca secara langsung menuju ke permasalahan. Proses pembelajaran *skimming* berpengaruh kepada kebutuhan pembelajaran peserta didik.

Diketahui ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik yaitu dengan metode *skimming*, siswa akan dengan cepat memperoleh suatu gambaran umum dan ide pokok tentang apa yang sedang dibacanya, bahkan dengan adanya metode *skimming* siswa dengan cepat mengetahui pemikiran orang lain dengan singkat.⁹

B. Identifikasi Masalah

Kesulitan dalam memahami wacana pada siswa di SD Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang masih sangat rendah. Terbukti pada rendahnya pemahaman siswa terhadap sebuah wacana pada sebuah bacaan. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami sebuah wacana menjadi sebuah penghambat dalam melakukan pembelajaran di sekolah, adapun faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami sebuah wacana

1. Minat baca pada diri siswa yang sangat kecil, pada umumnya siswa kurang berminat dalam kegiatan membaca.

⁹Baridatul Munawaroh, Dkk, *Teknik Membaca Sekilas (Skimming) Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Narasi*, No.1 (Januari, 2018) Hal.11

2. Metode yang digunakan kurang bervariasi, dalam pembelajaran guru menyampaikan materi hanya dengan metode ceramah.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka selanjutnya dapat diidentifikasi permasalahan yang dialami siswa yaitu Kesulitan siswa dalam memahami wacana di SD Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang.

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan kajian dalam penelitian ini, maka permasalahan yang akan dikaji perlu dibatasi sehingga masalah yang dijadikan objek penelitian lebih terarah dan mendalam pengkajiannya. Dalam penelitian ini fokus penelitian pada masalah yang berkaitan dengan penggunaan metode *skimming*, kesulitan belajar, dan meminimalisir kesulitan memahami wacana pada siswa. Untuk menghindari kesalahpahaman pada siswa, karena perbedaan pemikiran yang akan mengakibatkan kesalah pahaman terhadap judul di atas, maka peneliti membatasi masalah pada kesulitan memahami wacana pada siswa yang harus menjadi perhatian guru di SD N 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas dapat dirumuskan masalah. Agar penelitian ini berpusat pada arah yang dituju, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk pengaruh metode *skimming* dalam meminimalisir kesulitan memahami wacana pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang ?

E. Tujuan penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

Mengetahui pengaruh metode *skimming* dalam meminimalisir kesulitan memahami wacana pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik mengetahui kekurangannya dan juga permasalahan yang dialami, sehingga dapat mengambil tindakan untuk mengatasi kesulitan dalam memahami wacana dengan menggunakan metode *skimming*.

2. Bagi orang tua

Memberikan pengertian dan dorongan kepada anak agar lebih memperhatikan dan membantu masalah belajar yang dialami anak serta memberikan pengawasan belajar di luar pendidikan sekolah.

3. Bagi guru

Sebagai masukan dalam penggunaan metode pembelajaran untuk mengajar bahasa Indonesia pada materi wacana.

4. Bagi peneliti

Manfaat yang diperoleh peneliti adalah menambah wawasan dan juga pengalaman mengenai siswa yang mengalami kesulitan memahami wacana dan bisa membantu anak dalam mengatasi kesulitan memahami wacana pada sebuah teks pembelajaran.

G. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah “ terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *skimming* terhadap meminimalisir kesulitan memaahami wacana siswa kelas V SD Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang.

H. Defenisi Operasional

Demi menghindari kemungkinan meluasnya penafsiran terhadap Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, maka perlu disampaikan defenisi operasional yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Metode *skimming*

Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode dalam proses pembelajaran yang dalam penggunaannya harus sesuai dengan materi

pembelajarannya. Metode merupakan suatu alat yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan yaitu untuk penyampaian materi tersebut, materi yang mudah sekalipun akan terasa sulit untuk dipahami oleh siswa jika metode yang digunakan nya tidak tepat. Metode juga dapat dikatakan sebagai cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses pembelajaran pada siswa yang sesuai dengan tujuannya yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan tercapainya kompetensi sesuai dengan yang diharapkan dengan menggunakan sebuah metode. Metode *skimming*

Skimming dalam bahasa Indonesia artinya sekilas untuk mendapatkan intisari atau gambaran umum dari sebuah wacana. Teknik *skimming* digunakan untuk menemukan ide utama dalam satu paragraf tanpa harus membacakeseluruhan teks secara detail. Manfaat membaca sekilas adalah mampu menangkap, menyerap, dan menguasai informasi dengan cepat. Membaca sekilas biasanya dilakukan untuk memperoleh informasi yang terdapat pada suatu teks bacaan, hal yang dicari adalah hal hal yang pokok atau penting yaitu ide pokok. Ide pokok tidak selalu terletak di awal paragraf tetapi juga di tengah atau diawal dan diakhir. Untuk mencari ide pokok siswa diharapkan mampu memahami isi teks bacaan dengan menggunakan teknik membaca sekilas.

Teknik *skimming* sendiri memiliki tujuan yaitu untuk mempermudah dalam memahami suatu bacaan tanpa harus membaca keseluruhan isi, Beberapa tujuan dari teknik membaca *skimming* adalah: mengenali topik bacaan,

mengetahui opini, mengetahui bagian penting organisasi bacaan dan mengetahui kesan dan pesan yang terdapat pada sebuah teks bacaan

Manfaat dari metode *skimming* sendiri adalah untuk dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa, menyerap dan menguasai informasi dengan cepat, dapat menelusuri bacaan disetiap paragraf dengan waktu yang singkat. Dengan teknik ini siswa dapat dengan mudah menjawab pertanyaan yang jawabannya terdapat pada sebuah teks bacaan.

Penggunaan metode *skimming* bertujuan untuk melihat gambaran keseluruhan pada isi bacaan tanpa harus membaca isi teks secara detail.

b. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan kondisi proses belajar yang ditandai oleh hambatan – hambatan tertentu untuk mencapai kesuksesan. Kesulitan belajar pada dasarnya merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Kesulitan belajar terjadi karena adanya kegagalan dalam memahami sebuah materi pembelajaran, kesulitan belajar tersebut jika tidak diatasi maka akan berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa.

c. Kesulitan Memahami Wacana

Kesulitan memahami wacana adalah kegagalan dalam belajar yang terjadi karena terlalu panjang teks dalam wacana sehingga siswa sulit untuk memahaminya. Siswa yang mengalami kesulitan memahami wacana akan mengalami hambatan dalam belajar dan akan mendapat prestasi belajar

yang rendah. Kesulitan dalam memahami pelajaran akibat beban materi yang terlalu berat bagi siswa. Problem ini terjadi pada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca sehingga materi yang diberikan terasa sulit untuk dipahami oleh siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode *Skimming*

Penggunaan metode pembelajaran yang baik membuat para siswa dapat menangkap dengan baik. Siswa akan merangsang minat untuk dapat belajar dengan sungguh sungguh, Penggunaan metode merupakan faktor penting dalam membuka cakrawala pengetahuan dan pandangan yang luas, Sebagai sarana pengaplikasian ilmu secara sistematis. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan apa yang diberikan akan memalingkan dengan yang akan diajarkan secara akan menimbulkan Kebosanan dalam diri mereka.

Zakiah darajat mengemukakan bahwa metode mengajar sebagai proses belajar mengajar yang tepat harus dapat membuat proses belajar mengajar sebagai pengalaman hidup yang menyenangkan dan berarti bagi anak didik.¹⁰

Metode mengajar yang menarik dan sesuai dengan materi dapat membangkitkan motivasi siswa dalam menguasai materi serta menghasilkan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. *Skimming* berasal dari bahasa inggris yaitu *skim* yang berarti mengambil intisarinnya, berarti jika kita membaca sebuah wacana kita hanya mengambil inti dari bacaan tersebut yaitu ide pokok dan juga detail yang penting. Sedangkan tempat ide

¹⁰ Zakiah Darajat, *Kepribain Guru*, (Jakarta : Bulan Bintang ,1980), Hal.48

pokok dan detail yang penting dalam sebuah wacana tidak selalu di awal terkadang terletak di akhir bacaan.¹¹

Membaca *skimming* ialah teknik membaca melompati paragraf demi paragraf sebuah wacana. Tujuan membaca *skimming* yaitu untuk mengenali topik bacaan, mengetahui pendapat orang lain, mendapatkan bagian penting yang kita perlukan tanpa membaca seluruhnya, dan mempermudah mencari hubungan antara bagian bacaan tersebut. Sedangkan menurut Darmiyati dan Zuhdi membaca *skimming* adalah membaca sekilas yang dimaksudkan untuk memperoleh kesan umum, ide pokok, atau gagasan utama dari sebuah bacaan.¹²

Dalam membaca *skimming* tujuan seorang pembaca adalah mencari gagasan utama. Gagasan utama dapat diperoleh setelah membaca suatu paragraf, Seseorang yang telah membaca ketika ditanya apa yang sudah dibacanya ia akan menerangkan hal hal yang telah dibacanya.

Membaca sekilas *skimming* merupakan suatu teknik membaca cepat guna memperoleh isi bacaan. Teknik membaca *skimming* bersifat makro, asumsi penggunaan teknik membaca sekilas (*skimming*) dalam membaca tidak semua kata dibaca, artinya membaca sekilas *skimming* lebih mengarah kepada kaji atau review, mengkaji ulang. Dengan kata lain melalui teknik ini pembaca membaca bacaan langsung pada fakta.¹³

¹¹ Soedarso, *Sisitem Membaca Cepat Dan Efektif* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama , 1994) Hal 12

¹² Darmiyati Dan Zuhdi ,*Strategi Meningkatkan Kemampuan Terhadap Bacaan*

¹³ Mariyana, Skripsi, *Penerapan Teknik Membaca Sekilas Untuk Menentukan Gagasan Pokok Siswa Kelas Iv Sdn 015 Paguran Tapah Darussalam (Riau : Universitas Riau , 2016, Vol.5 No.5.3.H.72*

Defenisi membaca *skimming* dalam skripsi Umaiyah merupakan suatu keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien, artinya tindakan yang harus dilakukan ketika membaca harus mengambil intisari atau bagian yang penting dalambacaan ide pokok atau gagasan utamanya (Umaiyah,2012).¹⁴Kelebihan dari metode *skimming* yaitu kita dapat memahami wacana dengan waktu singkat, sedangkan kelemahannya yaitu menyita waktu dan melelahkan pembaca. Sebagian orang berpendapat bahwa metode *skimming* sekedar membaca singkat sebuah halaman, sedangkan pengertian sesungguhnya adalah suatu keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien.

Tujuan dari membaca *skimming* yaitu: mengenali topik bacaan, mengetahui pendapat orang lain, mendapatkan bagian penting tanpa membaca keseluruhan, memahami isi wacana dengan waktu yang singkat. Diketahui bahwa adanya membaca cepat melalui metode *skimming* merupakan salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi rendahnya pemahaman berbagi ilmu pengetahuan peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia.¹⁵Metode *skimming* adalah suatu keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien¹⁶.

Skimming juga merupakan tindakan untuk mengambil intisari dari suatu hal.Artinya dalam membaca cepat dengan melihat dan memperhatikan bahan bacaan untuk mencari ide pokok dari suatu bacaan, *skimming* adalah dilakukan untuk melakukan pembacaan cepat secara umum untuk melakukan

¹⁴Umaiyah ,” Pengaruh Metode Skimming Terhadap Pemahaman Siswa Hal 5 – 24.

¹⁵ Ibid

¹⁶ Soedarso, *Speed Reading* (Jakarta : Pt . Gramedia Pustaka Utama , 2004) ,Cet. Xi , Hlm 88

pembacaan cepat secara umum dalam suatu bacaan. Dalam *skimming* proses membaca dilakukan secara melompat lompat dengan melihat pokok pokok pikiran utama dalam bahan bacaan sambil memahami tema besarnya ,selain untuk memahami pembacaan sekilas, *skimming* juga berguna dalam banyak proses membaca lainnya.

Menurut Munawaroh,dkk teknik membaca sekilas (*skimming*) pada peningkatan kemampuan memahami teks narasi menciptakan interaksi aktif antar peserta didik dan peserta didik lainnya.Hal tersebut ditunjukkan dari nilai rata rata hasil kemampuan peserta didik dalam menuntaskan soal yang diberikan pendidik yang awalnya 50 menjadi 73 soal.¹⁷

Dapat disimpulkan bahwa membaca *skimming* merupakan suatu tindakan yang harus dilakukan ketika membaca adalah mengambil intisari atau detail yang penting dalam bacaan (ide pokok atau gagasan utamanya).

B. Kesulitan Belajar

Balajar merupakan kegiatan yang berproses dan sangat penting dalam setiap penyelenggaraan jenjang pendidikan.Hal ini berarti gagal atau berhasilnya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa.Saat ini banyak sekali siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, Kesulitan belajar merupakan kondisi proses belajar yang ditandai oleh hambatan – hambatan tertentu untuk mencapai kesuksesan. Kesulitan belajar pada dasarnya merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang siswa tidak dapat

¹⁷ Baridatul Munawaroh, Dkk , “Tekhnik Membaca Sekilas (Skimming) Dalam Meningkatkan kemampuan Memahami Teks Narasi ” No.1(Januari ,2018) Hal 11

mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Ada dua faktor penyebab anak kesulitan dalam belajar yaitu :

1. Faktor internal

Faktor yang menyebabkan kan siswa mengalami kesulitan dalam belajar diantaranya nya kemampuan intelektual, kepercayaan diri, motivasi dan usia kematangan siswa untuk belajar.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar adalah kualitas pembelajaran, instrument dan fasilitas pembelajaran serta lingkungan sosial.

C. Kesulitan Memahami Wacana

Wacana merupakan suatu deretan kalimat yang saling berhubungan satu sama lain dan menghubungkan proposisi didalam kesatuan makna yang sistematis. Kesulitan dalam memahami sebuah wacana ditentukan oleh kosa kata dan struktur bacaan. Semakin sulit kedua aspek tersebut maka semakin sulit siswa untuk memahami sebuah wacana pada pembelajaran, jumlah atau tingkat kesulitan kosakata umumnya digunakan untuk mrnentukan tingkat kesulitan wacana. Tingkat kesulitan kosakata ditentukan oleh frekuensi pemunculanya, Kemudian kesulitan memahami wacana dilihat dari jumlah kosa kata yang digunakan misalnya wacana dengan tingkat kesulitan 250, 400,700 kata.

Isi wacana hendaknya mempertibangkan tingkat kematangan siswa, Isi wacana dapat berupa pengembangan sikap dan nilai nilai pada diri siswa. Wacana

yang hendak diujikan kepada siswa hendak nya tidak terlalu panjang. Beberapa wacana yang pendek lebih baik daripada sebuah wacana yang panjang, Dengan wacana yang pendek dapat dibuat soal tentang berbagai hal. Wacana yang pendek berupa satu atau dua alinea atau sebanyak 50 sampai 100 kata. Bentuk-bentuk wacana yang dapat dijadikan sebagai bahan tes kemampuan pemahaman siswa berupa wacana yang berbentuk prosa (narasi), dialog (drama) ataupun puisi. Wacana yang paling umum digunakan adalah bentuk wacana prosa, Ketiga wacana tersebut sama sama efektif digunakan apabila dengan cara yang tepat. Bahan yang dapat disajikan untuk melihat apakah siswa memahami isi wacana adalah dengan kutipan suatu naskah drama (dialog), Wacana ini dekat sekali dengan bahasa lisan yang sehari hari digunakan oleh masyarakat, Wacana untuk tes pemahaman siswa sendiri terdiri dari beberapa potong dialog yang lebih panjang.

Wacana dalam bentuk puisi lebih sulit untuk dipahami dibandingkan dengan wacana berbentuk prosa, Wacana yang dapat berikan kepada siswa bisa berupa puisi sederhana baik dari segi isi maupun bahasa nya, untuk mengetahui pemahaman siswa hendak nya tidak terlalu abstrak sehingga tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda.¹⁸

Dalam membaca sebuah wacana atau teks diperlukan pemahaman untuk mempermudah dalam memperoleh informasi secara tepat. Yokam Via Ahuja berpendapat bahwa memahami materi bacaan yang melibatkan asosiasi (kaitan) yang benar antara makna dan lambang (simbol) kata, penilaian konteks makna

¹⁸ Nurgiyantoro, Burhan, *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, (Yogyakarta : Bpfe) 2001.

perlu dilakukan agar mudah memahami gagasan disetiap paragraf dan juga gagasan ketika materi seang dibaca.

Faktor yang mempengaruhi proses pemahaman siswa terhadap bahan bacaan adalah penguasaan struktur wacana atau teks bacaan. Penyampaian informasi seringkali di anggap sebagai suatu kegiatan yang paling penting dalam proses pembelajaran, Padahal bagian ini hanya merupakan salah satu komponen dari strategi pembelajaran. Artinya tanpa ada pendahuluan yang menarik atau dapat memotivasi peserta didik dalam belajar maka kegiatan penyampaian informasi ini menjadi tidak berarti. Guru yang mampu menyampaikan informasidengan baik, tetapi melakukan kegiatan pendahuluan tidak dengan baik maka akan menghadapi kendala dalam kegiatan pembelajaran.¹⁹

Mengadakan evaluasi terhadap suatu pelajaran adalah satu pekerjaan yang penting bagi seorang guru untuk mengetahui sejauh mana hasil proses belajar mengajar. Bagi siswa kegiatan evaluasi tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kemampuannya dalam mengikuti pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Dalam hal ini guru mengevaluasi sampai manakah tujuan yang dicapai.²⁰

¹⁹ Hamzah B Uno *Model Pembelajaran* (Jakarta : Pt Bumi Aksara 2008) Hal 4

²⁰ Musliadi, *Usaha Guru Dalam Mengevaluasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*, Skripsi Yang Tidak Diterbitkan , Riau ,2011, Hal.21.

D. Penelitian Relevan

Kajian hasil penelitian adalah suatu upaya peneliti untuk mencari perbandingan dari hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang ingin di kaji dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya.

Pada penelitian ini peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian terdahulu diambil dari skripsi yang membahas tentang pengaruh membaca *skimming* dalam melakukan pembelajaran. Adapun kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini adalah sebagai berikut :

Pertama ,penelitian oleh Ula Suci Agustina dengan skripsinya Pengaruh Membaca *skimming* Dengan Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Budaya Literasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Smp Negeri 22 Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *skimming* dengan model pembelajaran inquiry terhadap budaya literasi mata pelajaran pendidikan agama islam dilakukan dengan kegiatan membagikan angket berupa checklist atau daftar cek yang merupakan daftar pertanyaan yang akan diamati dengan member jawaban cek (\sqrt) dari responden. Membaca *skimming* dengan model pembelajaran inquiry peserta didik smp negeri 22 surabaya adanya pengaruh dan dikategorikan dengan pencapaian nilai yang baik.²¹

²¹ Ula Suci Agustina, Skripsi: “Pengaruh Membaca Skimming Dengan Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Budaya Literasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Smp Negeri 22” (SURABAYA : Universitas Negeri Sunan Ampel 2019). Hal 138

Kedua, penelitian oleh Nur Asiah dengan judul skripsi nya upaya peningkatan keterampilan membaca cepat melalui strategi *skimming* vs *scanning* pada siswa kelas V Mis at- thawaf medan marelan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa kelas V mis at- thawaf setelah mengikuti pembelajaran membaca cepat melalui strategi *skimming* dan *scanning*. hasil tersebut dapat dilihat melalui hasil tes kecepatan membaca dan juga disertai pemahaman pada prasiklus pada siklus pertama dan siklus kedua.²²

Ketiga, penelitian oleh Nurul Aini dengan judul skripsi nya pengaruh metode membaca cepat terhadap kemampuan memahami isi teks bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Al-ihsan Jakarta barat hasil penelitian nya adalah terdapat pengaruh pada penggunaan metode membaca cepat terhadap kemampuan memahami isi teks bacaan siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari perbandingan nilai rata- rata hasil pretest dan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan menggunakan metode membaca cepat sangat mempengaruhi hasil belajar anak.²³

²² Nur Asiah, Skripsi : “*upaya meningkatkan keterampilan membaca cepat melalui srategi skimming vs scaning pada siswa kelas V mis at- thawaf*” (medan : universitas islam negeri Sumatra utara 2020)hal.86

²³ Nurul Aini, Skripsi: “*pengaruh membaca cepat terhadap kemampuan memahami teks bacaan*” (Jakarta : universitas islam negeri syarif hidayatullah),2015.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan pertanyaan penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis alternatif (H_a)

Hipotesis alternative merupakan dugaan dimana variabel bebas (perlakuan) akan berpengaruh pada variabel terikat dari populasi ²⁴

Hipotesis alternatif (H_a) penelitian ini yaitu ada pengaruh antara metode *skimming* terhadap pemahaman siswa dalam memahami wacana pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Sd Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang.

2. Hipotesis nol (H_0)

Hipotesis nol merupakan dugaan sementara dimana variabel bebas (perlakuan) tidak ada pengaruh pada variabel terikat dari populasi ²⁵

Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini yaitu tidak ada pengaruh antara penggunaan metode *skimming* terhadap pemahaman siswa dalam memahami wacana di Sd Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang.

²⁴ Turmudi Dan Sri Harini, “*Metode Statistika Pendekatan Teoritis Dan Aplikatif*” (Malang :Uin Malang Press, 2008),H,247.

²⁵*Ibid*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Januari di SD Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang beralamat di Desa Seumadam Dusun Mentawak.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V SD Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang yang terdiri dari 1 kelas yang berjumlah 13 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan dalam suatu penelitian diperlukan teknik pengambilan sampel yang biasa disebut *sampling*.²⁶ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. Yaitu memberikan peluang yang sama bagi seluruh sampel penelitian²⁷ Yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang.

²⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), Hal. 118.

²⁷ Riduwan, *Dasar Dasar Statistika*, (Bandung : Alfabeta 2010) Hal. 12.

C. Metode Dan Variabel Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Metode quasi eksperimen adalah eksperimen yang tidak mengontrol semua aspek yang dapat mempengaruhi hasil eksperimen melainkan disesuaikan dengan situasi yang ada, dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena dengan mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian. Dalam metode penelitian ini para peneliti menggunakan kerangka kerja matematika dan teori yang berkaitan dengan kuantitas yang dipertanyakan. Menurut Creswell penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel – variabel yang diukur dengan angka dan analisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi predikif teori tersebut benar.

Penelitian kuantitatif banyak yang digunakan baik dalam ilmu alam maupun ilmu sosial, pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dari pendidikan. Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian (*inquiry*). Menghimpun data dan menganalisis, penelitian kuantitatif didasarkan oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka, pengolahan statistik.²⁸ Menurut Ruseffendi “penelitian eksperimen atau percobaan (*experimental research*) adalah penelitian yang benar

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pt :Remaja Rosda Karya), Hal 53.

- benar untuk melihat sebab – akibat. Perlakuan yang kita lakukan pada variabel bebas kita lihat hasil nya pada variabel terikat.²⁹

Tabel 3.1 Rancangan penelitian

Kelompok	Pengukuran (pretes)	Perlakuan	Pengukuran (postes)
Eksperimen	T ₀	X	T ₁

Keterangan :

T₀ = Hasil pretest kelas eksperimen

T₁ = Hasil posttest kelas eksperimen

X = Perlakuan pembelajaran dengan metode atau metode *skimming*

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel :

1. Variabel bebas : metode *skimming*
2. Variabel terikat : meminimalisir kesulitan memahami wacana

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa tes.

Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa yang menjadi sampel penelitian. Tes dilakukan sebelum dan sesudah materi diberikan kepada siswa. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa maka diberikan *pretest*

²⁹ Ruseffendi, E.T.2005. *Dasar Dasar Penelitian Pendidikan Dan Bidang Non Eksata Lainnya*, Bandung .Tarsito.Hal.35

dan sesudah semua materi disampaikan diberikan *post – test* tes ini di susun berbentuk uraian soal materi wacana yang berjumlah 5 soal.

2. Instrumen penelitian

Penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan instrument penelitian yaitu tes. Tes uraian yang digunakan untuk melihat kemampuan siswa (hasil belajar) dalam bentuk uraian soal yang disesuaikan dengan indikator. Waktu yang digunakan untuk mengerjakan tes adalah 35 menit. Sebelum instrument penelitian yang berupa tes uraian disebarkan kepada siswa, Maka terlebih dahulu diuji cobakan untuk mengetahui validitas, serta tingkat kesukaran soal kepada seluruh siswa dalam sampel penelitian.

a. Validitas instrumen

Uji validitas adalah suatu alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu tes atau instrument mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut dapat menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil yang sesuai dengan maksud yang dilakukan untuk menghitung validitas digunakan rumus *pearson product moment* (angka kasar).³⁰

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

³⁰ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru –Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Jakarta : Alfabeta , 2011) Hal.98.

Keterangan :

r_{hitung} : koefisien korelasi

$\sum x_1$: jumlah skor item

$\sum y_1$: jumlah skor total (seluruh item)

n : jumlah responden

selanjutnya di hitung dengan dengan uji t dengan rumus

$$r_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana

t : nilai t hitung

r : koefisien korelasi hasil r hitung

n : jumlah responden

distribusi (table T) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)

kaidah keputusan :

jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti valid , sebaliknya

jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak valid

Tabel 3.2 kriteria validitas instrument

Criteria	Interprestasi
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,80 - r_{xy} < 0,90$	Tinggi
$0,60 - r_{xy} < 0,80$	Sedang
$0,40 - r_{xy} < 0,60$	Rendah
$0,20 - r_{xy} < 0,40$	Sangat Rendah

b. Hasil Validitas

Validitas dilakukan terhadap perangkat dan instrumen yang dikembangkan sehingga menghasilkan perangkat instrument yang layak digunakan sebagai alat ukur. Hasil validitas terhadap perangkat pembelajaran (RPP) dan lembar kerja peserta didik (LKS).

Tabel 3.3 Rangkuman Hasil Validitas Perangkat Pembelajaran

NO	Objek yang dinilai	Nilai rata rata validator	Tingkat validasi
1.	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	3,1	Baik
2.	Lembar kerja siswa	3,2	Baik
3.	Lembar data kemampuan guru mengelola pembelajaran	3	Baik

c. Analisis Reabilitas

Realibilitas adalah keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran. reabilitas digunakan untuk memastikan apakah koesioner penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliable atau tidak. Menurut suryabrata reabilitas adalah alat ukur menunjuk kepada sejauh mana perbedaan- perbedaan skor perolehan mencerminkan perbedaan atribut yang sebenarnya.

Rumus cronbach alpha

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{d \sum b^2}{\sigma^2} \right)$$

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σ^2 = varians total

keterangan

r_i = reliabilitas instrument

k = banyak nya butir pertanyaan atau banyak soal

3. Menghitung tingkat kesukaran soal dan daya pembeda

Untuk mengidentifikasi soal soal mana yang baik dan yang kurang baik atau jelek dilakukan butir analisis, sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran dan daya pembeda dari masing masing soal.

1. Tingkat kesukaran butir soal

Menurut Panjaitan (2008) dalam menganalisis tingkat kesukaran soal kita menggunakan asumsi validitas reabilitas dan juga adanya keseimbangan dari tingkat kesulitan tersebut. Keseimbangan tersebut adalah soal soal yang dikategorikan soal mudah, sedang dan sukar secara proporsional tingkat kesukaran dapat dianggap sebagai kesanggupan siswa dalam menjawab soal tersebut. Penentuan indeks kesukaran ditentukan oleh rumus sebagai berikut:

$$DI = \frac{HG+LG}{13 N} \times 100\%$$

Keterangan :

DI : Indeks Kesukaran Butir Soal

HG : jumlah skor siswa pretest

LG : jumlah skor siswa posttest

N : jumlah peserta pretest posttest

2. Daya Pembeda

Daya pembeda butir soal menunjukkan kemampuan soal tertentu membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang lemah. Sebuah soal dikatakan memiliki daya pembeda yang baik bila siswa pandai menyelesaikan soal dengan baik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpul data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Proses pengumpulan data dilakukan secara terus menerus bersama dengan pengumpulan data agar mudah dipahami dan juga bermanfaat dalam menemukan permasalahan dalam sebuah penelitian tentang kesulitan memahami wacana dengan menggunakan metode *skimming*.

1. Wawancara

Adalah proses Tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan informasi. Percakapan dilakukan antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat dari sumber terpercaya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber.

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada guru yang mengajar di SD Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang Kelas V yang mengajar bidang studi bahasa Indonesia dan juga mewawancarai siswa yang terkait tentang kesulitan dalam memahami sebuah wacana.

Adapun pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara yaitu:

- a. Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran khususnya pada materi wacana ?
- b. Metode apa yang diberikan guru kepada siswa untuk melakukan kegiatan membaca wacana?
- c. Apakah ada kendala yang dialami siswa dalam memahami teks wacana?

2. Observasi

Observasi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menjalankan aktivitas dengan tujuan mendapatkan sebuah pengetahuan berdasarkan fenomena untuk mendapatkan informasi informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan sebuah penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami wacana. Observasi dilakukan dengan 2 objek yaitu guru dan siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yaitu kesulitan memahami wacana.

3. Tes

Tes merupakan instrument pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh kelompok atau individu. Tes juga dapat diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan

seseorang yang dilakukan melalui tes. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.³¹

Tes yang diberikan dalam penelitian ini berbentuk tes Essai dari sebuah teks wacana, pemberian tes ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes awal sebelum diterapkan nya membaca dengan menggunakan metode *skimming* dan tes hasil untuk melihat pengaruh dari penggunaan metode tersebut dalam memahami pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data menggunakan statistik yaitu dengan uji T dan regresi.

1. Uji t (satu kelas)

Uji signifikansi individual atau yang lebih dikenal uji T merupakan proses analisis data secara parsial. Uji T nanti nya akan menunjukkan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji T tujuannya untuk melihat sejauh mana pengaruh secara parsial. Uji T sering digunakan untuk data yang jumlahnya lebih sedikit yaitu kurang dari 30.³² Untuk statistik uji T menggunakan taraf signifikansi 5 % kriteria yang digunakan adalah H_0 diterima jika statistik yang dihitung

³¹ Eko Putro Widyoko *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar .Hal 45

³² Ghozali, *aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM SPSS 20*, Universitas Diponegoro, Malang: Badan penerbit .2012

berdasarkan penelitian lebih besar dari α sedangkan dalam hal lain kita tolak.

$$H_0 : \mu_2 = \mu_1$$

$$H_a : \mu_2 \neq \mu_1$$

dengan demikian hipotesis penelitiannya

H_0 : Tidak Ada Pengaruh

H_a : Terdapat Pengaruh

Dalam uji T satu sampel, uji statistik yang digunakan adalah sebagai berikut

Rumus uji T

$$t = \frac{x - \mu}{s_x}$$

dimana :

$$s_x = \frac{s}{\sqrt{N}}$$

keterangan

μ = rata rata populasi

x = rata rata sampel

n = jumlah sampel

2. Uji Regresi

Uji regresi adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh antara dua atau banyak variabel. Umumnya uji regresi digunakan untuk memprediksi suatu hipotesis. uji regresi merupakan kajian dari hubungan antara satu variabel, yaitu variabel yang diterangkan dengan satu atau lebih variabel. Apabila variabel bebasnya hanya satu maka analisis regresinya disebut dengan regresi sederhana.

1) Uji Selisih Pretest Ke Posttest

Uji selisih pretest ke posttest digunakan untuk mencari perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. pada uji selisih *pretest* ke *posttes* data yang terdistribusi normal dianalisis dengan independent.sampel t – test sedangkan data yang terdistribusi tidak normal dianalisis menggunakan uji mann- whitney. berikut hipotesis statistiknya.

H_a = Ada perbedaan yang signifikan antara selisih skor posttest – pretest kelompok eksperimen

H_o = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara selisih skor posttest – kelompok eksperimen.³³

Menurut santoso Kriteria yang digunakan untuk menarik kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_{noll} diterima dan H_i ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara selisih skor posttest - pretest kelompok eksperimen.
- b. Jika harga probabilitas $< 0,05$ maka H_{noll} ditolak dan H_i diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara selisih skor posttest – pretest kelompok eksperimen.

2). Uji Besar Pengaruh Perlakuan (effect size)

Uji besar pengaruh perlakuan bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Uji besar pengaruh perlakuan dilakukan pada kelompok

³³ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif. Bandung: PT Alfabeta, 2016.

eksperimen. Uji besar pengaruh metode pembelajaran *skimming* dapat dilihat dengan mencari effect size yaitu ukuran yang objektif untuk mengetahui besarnya efek. Perhitungan effect size pada data terdistribusi normal berbeda dengan data berdistribusi tidak normal. Jika data distribusi normal maka uji besar pengaruh dihitung menggunakan rumus.³⁴

$$r = \sqrt{\frac{t^2}{t^2 + df}}$$

keterangan

r = besarnya efek

t = harga uji t

df = harga derajat kebebasan (degree of freedom)

Apabila data berdistribusi tidak normal maka uji besar pengaruh dapat dihitung dengan rumus

$$r = \frac{z}{\sqrt{N}}$$

Keterangan

r = besarnya efek

z = harga konversi dari standar deviasi

N = jumlah total responden

4. Uji coba instrumen

Sebelum instrument penelitian digunakan, terlebih dahulu di validasi isi semua perangkat tes dan dianalisis oleh ahli. Validitas isi ditetapkan

³⁴ Andy Field *Discovering statistics using spss*, London ; sage publication. 2009

berdasarkan kesesuaian antara kisi kisi soal dengan butir soal. Untuk instrumen yang validitas isinya memadai di uji cobakan kepada 10 siswa yang berada diluar sampel dan populasi penelitian untuk mengetahui apakah soal soal yang diberikan dipahami dengan baik. Setelah dilakukan uji coba kepada siswa kelas VI SD Negeri 2 Kejuruan muda Aceh Tamiang. Uji coba dilakukan untuk melihat validitas butir soal. Data uji coba instrument dilakukan dengan menggunakan teks wacana.

a. Uji validitas instrument

Tabel 3.4 validitas soal

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	skortotal
soal1	Pearson Correlation	1	.867**	.666*	.867**	.946**	.871**
	Sig. (2-tailed)		.000	.013	.000	.000	.000
	N	13	13	13	13	13	13
soal2	Pearson Correlation	.867**	1	.687**	.857**	.935**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000		.009	.000	.000	.000
	N	13	13	13	13	13	13
soal3	Pearson Correlation	.666*	.687**	1	.687**	.760**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.013	.009		.009	.003	.002
	N	13	13	13	13	13	13
soal4	Pearson Correlation	.867**	.857**	.687**	1	.935**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009		.000	.000
	N	13	13	13	13	13	13
soal5	Pearson Correlation	.946**	.935**	.760**	.935**	1	.948**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000		.000
	N	13	13	13	13	13	13
Skortotal	Pearson Correlation	.871**	.899**	.762**	.899**	.948**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	
	N	13	13	13	13	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari pencarian validitas melalui aplikasi spss diperoleh tabel diatas. Berdasarkan tabel diatas kita dapat menyimpulkan bahwa dari semua soal tersebut dari soal 1 sampai 5 dinyatakan valid karena berdasarkan output diatas diketahui angka r hitung untuk soal nomor 1 adalah sebesar 0,871 soal nomor 2 sebesar 0,899 untuk soal nomor 3 0,762 soal nomor 4 0,899 soal nomor 5 sebesar 0,948. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan nomor 1 sampai 5 adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,553.

1. $0,871 > 0,553 = \text{valid}$
 2. $0,899 > 0,553 = \text{valid}$
 3. $0,762 > 0,553 = \text{valid}$
 4. $0,899 > 0,553 = \text{valid}$
 5. $0,948 > 0,553 = \text{valid}$
- Jika r hitung lebih dari r tabel maka data valid (r hitung > r tabel)
 - Jika r hitung kurang dari r tabel maka data tidak valid (r hitung < r tabel)

b. Uji Reabilitas Tes

Reliabilitas instrumen dihitung untuk mengetahui ketetapan hasil tes. Untuk menghitung reliabilitas tes digunakan rumus yang sesuai dengan bentuk tes uraian (essay) yaitu dengan rumus Alpha sebagai berikut

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{I - \sum \alpha_i^2}{\sigma^2} \right)$$

R_{11} = Nilai reliabilitas

α_i^2 = Varians Item

σ^2 = varians total

k = jumlah item

Tabel 3.5 reabilitas tes

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	13	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	13	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Keterangan :

Tabel output diatas memberikan informasi jumlah sampel atau responden (N) yang dianalisis dengan program spss yakni N sebanyak 13 orang siswa.karena tidak ada data yang kosong , dalam pengertian jawaban responden terisi semua maka jumlah valid adalah 100 %

Tabel 3.6 reability statistik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	6

Dari tabel diatas diketahui nilai cronbach's alpha sebesar 0,809 dengan jumlah item 6

Tabel 3.7 total item statistic

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	34.46	89.936	.896	.772
soal2	34.31	89.397	.914	.769
soal3	34.54	89.936	.758	.777
soal4	34.31	89.397	.914	.769
soal5	34.31	86.897	.975	.758
Skortotal	19.62	26.923	.946	.956

Keterangan

Dalam buku (joko widyanto, 2010 : 43) menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah sebagai berikut

1. Jika nilai cronbch alpha $>$ r tabel maka soal tes dinyatakan reliabel
2. Jika nilai cronbch alpha $<$ r tabel maka soal tes dinyatakan tidak reliabel

Dari tabel diatas diketahui ada N of items atau tes yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pretest dan posttest dengan nilai cronbach alpha sebesar 0,890.

Berdasarkan output “ reability statistic” diatas diketahui nilai cronbachs alpha adalah sebesar 0,809

Nilai tersebut kemudian akan kita bandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N = 13 dicari pada distribusi nilai r tabel pada signifikansi 5 %

R tabel dari 13 =0,553

Karena nilai cronbach's alpa 0,890 lebih besar dari 0,553 (r tabel) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa tes soal yang diberikan kepada anak di SD negeri 2 kejuruan muda aceh tamiang di nyatakan reliable atau terpercaya sebagai alat pengumpul data penelitian.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diambil dari populasi yang sama. Uji statistik yang digunakan adalah rumus chi kuadrat.

Rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan

O_i = nilai observasi

E_i = nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) ($\pi \times N$)

N = Banyak nya angka pada data (total frekuensi)

d. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat data dalam sebuah penelitian bersifat homogen atau tidak, untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogeny atau tidak.

Tabel3.8 homogenitaspretest

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.114	1	11	.742
	Based on Median	.029	1	11	.867
	Based on Median and with adjusted df	.029	1	10.965	.867
	Based on trimmed mean	.114	1	11	.742

1. Jika nilai signifikansi atau sig < 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama (tidak homogen)
2. Jika nilai signifikansi atau sig > 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data sama (homogen)

Berdasarkan output diatas “ test of variances “ diatas diketahui signifikansi nya (sig) pretest sebesar 0,742 karena nilai sig nya 0,742 > dari 0,05 maka sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas diatas dapat disimpulkan bahwa varians data pretest adalah sama atau homogen

Tabel 3.9 anova homogenitas

ANOVA

pretest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	46.886	1	46.886	1.867	.199
Within Groups	276.190	11	25.108		
Total	323.077	12			

Berdasarkan output diatas dapat kita katakana bahwa data tersebut homogen karena pada nilai signifikansi 0,199 > 0,05

Tabel 3.10 Homogenitas Posttest

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest Based on Mean	.114	1	11	.742
Based on Median	.029	1	11	.867
Based on Median and with adjusted df	.029	1	10.965	.867
Based on trimmed mean	.114	1	11	.742

1. Jika nilai signifikansi atau sig < 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama (tidak homogen)
2. Jika nilai signifikansi atau sig > 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data sama (homogen)

Berdasarkan output diatas “ test of variances “ diatas diketahui signifikansi nya (sig) pretest sebesar 0,742 karena nilai sig nya 0,742 > dari 0,05 maka sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas diatas dapat disimpulkan bahwa varians data pretest adalah sama atau homogen

Tabel 3.11 anova post test

ANOVA

posttest

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	46.886	1	46.886	1.867	.199
Within Groups	276.190	11	25.108		
Total	323.077	12			

Berdasarkan output diatas dapat kita katakana bahwa data tersebut homogen karena pada nilai signifikansi $0,199 > 0,05$

e. Uji regresi

Uji regresi merupakan suatu metode analisis yang biasa digunakan untuk melihat pengaruh antara dua atau lebih variabel. umumnya regresi digunakan untuk melakukan prediksi. Menurut (Drs. Riduwan M.B.A.2007) Regresi merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi dimasa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil, regresi juga dapat diartikan sebagai usaha untuk memprediksi perubahan.

Rumus uji regresi

$$Y_i = f(x_i, \beta) + e_i$$

Y_i = variabel terikat

F = fungsi

X_i = Variabel bebas

β = parameter yang tidak diketahui

e_i = variabel gangguan

langkah langkah mencari uji regresi sederhana dengan spss

1. Dari menu spss, pilih menu analyze kemudian regression lalu klik linear
2. Masukkan variabel partisipasi ke kolom dependent dan masukkan variabel trust ke kolom independent (s)
3. Klik statistics lalu berikan tanda pada estimates dan model fit, kemudian klik continue

f. Uji t

Uji t (test T) adalah salah satu tes statistic yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Langkah langkah melakukan uji T test menggunakan spss

1. Klik analyze lalu compare means, independent – sampel T test
2. Memilih variabel yang diuji pada kotak test variabel
3. Memilih grouping variabel
4. Tentukan 1 jenis kelompok pada define group
5. Klik ok

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode *skimming* terhadap pemahaman wacana pada siswa kelas V SD Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang.

Data hasil penelitian dikumpulkan terdiri dari data pretest dan post-test hasil belajar siswa. Untuk menjawab rumusan masalah pada bab 1 akan dibahas secara deskripsi ketuntasan klasikal hasil belajar siswa sebelum pembelajaran (pre-test) dan hasil belajar siswa setelah pembelajaran (post-test). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *skimming* terhadap pemahaman siswa dalam melakukan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi wacana di SD Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang kelas V. Untuk mengambil data tersebut digunakan tes. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui hasil dari pembelajaran digunakan uji normalitas dan uji t.

1. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Sd Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang dengan metode pengumpulan data melalui

instrument angket yang terdiri dari 5 buah soal *pre-test* dan 5 buah *post-test* yang diberikan kepada 13 orang peserta didik.

Tabel 4.1 deskripsi statistik

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	13	60	75	66.31	5.453
Posttest	13	80	95	86.62	4.538
Valid N (listwise)	13				

Tabel deskriptif diatas menunjukkan bahwa pengaruh metode *skimming* terhadap pemahaman memahami wacana pada siswa yang didapatkan melalui instrument yaitu tes dari 13 siswa menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada pre-test 75 dan nilai terendah 60 sedangkan pada post-test nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 80 maka nilai rata – rata 66,31 pada pretest dan 86,62 pada posttest dengan standar deviasi 5,453 dan 4,538. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa metode *skimming* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4.2 Rata – rata nilai *pre-test* dan *post-test* Hasil Belajar Siswa

Kelas Eksperimen

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.184	13	.200*	.888	13	.093
Posttest	.158	13	.200*	.919	13	.240

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Menurut data pada tabel 4.3 berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 (tujuh puluh) pada materi wacana bahwa banyak nya siswa kelas eksperimen yang tuntas belajar adalah 13 dari 13 siswa. Dengan demikian ketuntasan belajar kelas eksperimen menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi wacana di kelas eksperimen meningkat dan data dinyatakan berdistribusi normal.

2. Analisis Statistik Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas Pre-Test dan post - test

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi spss. Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas, digunakan pengujian normalitas dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

Dari tabel 3.5 terlihat bahwa hasil pengujian dengan spss, didapatkan nilai signifikansi dari hasil belajar pre –tes. Adapun criteria pengambilan keputusan nya adalah

1. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi NORMAL.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi NORMAL.

Berdasarkan output diatas nilai signifikansi pre- test $0,93 > 0,05$

(NORMAL)

Tabel 4.3 data hasil uji normalitas pre-test hasil belajar siswa

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.184	13	.200*	.888	13	.093

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.4 data hasil uji normalitas post –test hasil belajar siswa

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
posttest	.158	13	.200*	.919	13	.240

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas di atas menggunakan Shapiro- wilk diperoleh nilai sig. Dari Shapiro- wilk untuk hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *skimming* sebesar 0,93 pada pre-test dan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($0,93 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Kemudian nilai sig pada post-test juga lebih besar dari 0,05 ($0,128 > 0,05$). Dari uji normalitas di atas menunjukan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.5 selisih uji normalitas

	Case Processing Summary					
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Selisihpretestposttest	13	100.0%	0	0.0%	13	100.0%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa (N) atau jumlah siswa sebanyak 13 orang dengan tingkat valid 100%

Tabel 4.6 uji selisih normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Selisihpretestpostest	.248	13	.028	.773	13	.003

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel diatas menunjukkan nilai statistic 0,248 dan data (N) sebanyak 13 orang data berdistribusi normal dengan nilai signifikan $0,28 > 0,05$ artinya data tersebut normal.

a. Uji t (t sampel)

Uji t satu sampel ini tergolong hipotesis deskriptif , merupakan salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran.

Tabel 4.7statistik Selisih uji t

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Selisih pretest postest	13	20.00	9.129	2.532

Dari tabel diatas diketahui jumlah sampel (N) berjumlah 13 orang siswa dengan nilai mean sebesar 20,00 nilai standar deviation 9.129 dan std error mean adalah sebesar 2.532

Tabel 4.8 selish one sampel test

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Selish pretest posttest	7.899	12	.000	20.000	14.48	25.52

Berdasarkan output tabel one sampel test diatas diketahui nilai sig 2 tailed adalah $0,000 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa

1. Jika nilai sig (2 tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai sig (2 tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima

jadi dapat disimpulkan ada selisih yang signifikan metode *skimming* terhadap pemahaman siswa dalam memahami wacana.

b. Uji regresi

Tabel 4.9 model summary uji regresi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.299 ^a	.089	.006	5.047

a. Predictors: (Constant), posttest

b. Dependent Variable: pretest

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / pengaruh yaitu sebesar 0,299 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi R (squaer) sebesar 0,89 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel (pretest) dan variabel terikat (posttest) adalah sebesar 89%

Tabel 4.10 anova uji regresi

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.445	1	27.445	1.077	.322 ^b
	Residual	280.247	11	25.477		
	Total	307.692	12			

a. Dependent Variable: pretest

b. Predictors: (Constant), posttest

Berdasarkan output anova tersebut dapat dikatakan bahwa data tersebut homogen karena pada nilai signifikansi $0,322 > 0,05$

Tabel 4.11 coefficients

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.346	18.175		2.605	.024
	Posttest	.210	.202	.299	1.038	.322

a. Dependent Variable: pretest

Diketahui nilai constant (a) sebesar 47,346 sedangkan nilai posttest (b) atau koefisien regresi sebesar 0,210 sehingga dapat ditulis

$$Y = a + bX$$

$$Y = 47.346 + 0,210X$$

Konstanta sebesar 47,346 mengandung arti bahwa variabel pretes dan dan pada posttest 0,210 sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh dari pretest dan posttest.

3. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode *skimming* terhadap kemampuan memahami wacana. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 hasil pengujian sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap metode *skimming* dalam memahami wacana

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan terhadap metode *skimming* dalam memahami wacana

2. Menentukan signifikansi

Dari out put spss didapatkan nilai signifikansi 0,00

jika signifikansi $> 0,05$ maka Ho diterima

jika signifikansi $< 0,05$ maka Ho ditolak

3. Membuat kesimpulan

Nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode *skimming* terhadap kemampuan memahami wacana

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrument tes untuk mengetahui pengaruh metode *skimming* dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia pada materi wacana. Pada bagian ini peneliti akan membahas hasil

penelitian yang diperoleh setelah melakukan penelitian pada kelas V SD Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang dengan sampel 13 orang siswa.

Metode *skimming* adalah metode dengan teknik membaca melompati paragraf demi paragraf sebuah wacana. Tujuan membaca *skimming* yaitu untuk mengenali topik bacaan, mengetahui pendapat orang lain, mendapatkan bagian penting yang kita perlukan tanpa membaca seluruhnya, dan mempermudah mencari hubungan antara bagian bacaan tersebut.

Dengan membaca cepat melalui metode *skimming* merupakan salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi rendahnya pemahaman berbagai ilmu pengetahuan peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Metode *skimming* merupakan suatu keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien³⁵.

Skimming juga digunakan untuk mengambil intisari dari suatu hal. Artinya dalam membaca cepat dengan melihat dan memperhatikan bahan bacaan untuk mencari ide pokok dari suatu bacaan, *skimming* adalah dilakukan untuk melakukan pembacaan cepat secara umum untuk melakukan pembacaan cepat secara umum dalam suatu bacaan. Dalam *skimming* proses membaca dilakukan secara melompat lompat dengan melihat pokok pokok pikiran utama dalam bahan bacaan sambil memahami tema besarnya, selain untuk memahami pembacaan sekilas, *skimming* juga berguna dalam banyak proses membaca lainnya.

³⁵ Soedarso, *Speed Reading* (Jakarta : Pt . Gramedia Pustaka Utama , 2004) ,Cet. Xi , Hlm 88

Berdasarkan hasil penelitian pengumpulan data dilakukan melalui instrument tes .data dianalisis dengan menggunakan tes ,Setelah dilakukan analisis data diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami wacana. Dari 13 orang siswa yang mengerjakan pre- test soal hanya 8 orang yang mendapat kan nilai tinggi sedangkan 5 orang siswa mendapatkan nilai yang sangat rendah, Tetapi setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *skimming* siswa mengalami peningkatan nilai yang sangat memuaskan dalam mengerjakan soal tes .yang pada awal pembelajaran hanya 8 orang siswa yang tuntas dalam mengerjakan soal test, setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *skimming* terdapat perubahan.

13 orang siswa mendapatkan peningkatan nilai yang cukup memuaskan.Pembahasan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yaitu ada pengaruh dari metode *skimming* dalam meminimalisir kesulitan memahami wacana pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang .Hasil Apakah penelitian ni menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada metode *skimming* terhadap pemahaman siswa dalam memahami wacana pada siswa di Sd Negeri 2 Kejuruan Muda Aceh Tamiang kelas V.

BAB V

PENUTUP

A. kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya tentang rumusan masalah yang diajukan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh dari penggunaan metode *skimming* terhadap pemahaman siswa dalam memahami sebuah wacana pada pembelajaran bahasa Indonesia sebesar 89 %. Pada uji regresi didapatkan nilai $0,299 > 0,05$ maka penggunaan metode *skimming* terhadap pemahaman siswa dalam memahami wacana berpengaruh, karena nilai signifikansi didapatkan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh dari penggunaan metode *skimming* terhadap pemahaman siswa dalam memahami wacana.

B. SARAN

Dari kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang terkait sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa maka peneliti memberikan saran sebagai berikut

1. Kepada guru untuk menggunakan metode *skimming* sebagai metode dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi wacana.

2. Kepada siswa untuk meningkatkan kegiatan membaca agar mempermudah proses pembelajaran, diharapkan dengan menggunakan metode skimming dalam membaca dapat mempermudah dalam menjawab soal sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa .

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Wafi , *Model Pembelajaran Pai Sidoarjo* : Nizamia Learning Center, 2016.
- Asep Jihad Dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* ,Yogyakarta ; Multi Presindo,2008
- Asul Wijayanto,*Terampil Menulis Paragraf* , Jakarta : Grasindo, 2009
- Baridatul Munawaroh,Dkk,*Teknik Membaca Sekilas (Skimming) Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Narasi* ,No.1 Januari ,2018
- Darmiyati Dan Zuhdi ,*Strategi Meningkatkan Kemampuan Terhadap Bacaan*
- Eko Putro Widyoko *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar .Hal 45
- Field Andy *Discovering statistics using spss*,London ; sage publication.2009
- Ghozali,*aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM SPSS 20*,Universitas Diponegoro, Malang: Badan penerbit .2012
- Hamzah B Uno *Model Pembelajaran* Jakarta : Pt Bumi Aksara 2008
- Mariyana,skripsi,*Penerapan Teknik Membaca Sekilas Untuk Menentukan Gagasan Pokok Siswa Kelas Iv Sdn 015 Paguran Tapah Darussalam (Riau : Universitas Riau , 2016,Vol.5 No.5.3.H.72*
- Musfiqon, *Gaya Mengajar Sidoarjo*: Nizamia Learning Center,2016

- Musliadi, *Usaha Guru Dalam Mengevaluasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*, Skripsi Yang Tidak Diterbitkan , Riau ,2011.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* Pt :Remaja Rosda Karya
- Nur Asiah Skripsi, *upaya meningkatkan keterampilan membaca cepat melalui strategi skimming vs scanning pada siswa kelas V mis at- thawaf* (medan : universitas islam negeri Sumatra utara 2020)hal.86
- Nurgiyantoro, Burhan, *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Yogyakarta : Bpfe.
- Riduwan, *Dasar Dasar Statistika*, Bandung : Alfabeta 2010
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru –Karyawan Dan Peneliti Pemula* Jakarta : Alfabeta ,2011
- Rini Utami Aziz, *Jangan Biarkan Anak Kita Berkesulitan Belajar*, Solo:Tiga Serangkai.2006
- Ruminiati, *Sosio Antropologipendidikan* , Malang : Gunung Samudera , 2016
- Ruseffendi, E.T.2005. *Dasar Dasar Penelitian Pendidikan Dan Bidang Non Eksata Lainnya*, Bandung
- Soedarso, *Sisitem Membaca Cepat Dan Efektif* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1994
- Soedarso, *Spead Reading* Jakarta : Pt . Gramedia Pustaka Utama , 2004
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif*.Bandung: PT Alfabeta,2016.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2007

Turmudi Dan Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis Dan Aplikatif*
Malang :Uin Malang Press, 2008

Ula Suci Agustina Skripsi, *Pengaruh Membaca Skimming Dengan Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Budaya Literasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Smp Negeri 22 (Surabaya*
:Universitas Negeri Sunan Ampel2019).Hal 138

Umayah , skripsi Pengaruh Metode *skimming* Terhadap Pemahaman Siswa

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* Jakarta : Kencana ,2008

Yakub Nasucha, Dkk, *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Ilmiah* ,
Yogyakarta : Media Perkasa,2010

Zakiah Darajat, *Kepribain Guru*, Jakarta : Bulan Bintang ,1980.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD

Kelas / Semester :V (Lima) / 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

Mendengarkan

3.1 Memahami Teks Dengan Membaca Teks Percakapan Dan Wacana
Dengan Kecepatan 75 Menit / Kata

B. Kompetensi Dasar

3.2 Menemukan Gagasan Utama Sebuah Teks Yang Dibaca Dengan
Kecepatan 75 Menit Per Kata

C. Indikator

- Membaca Isi Teks Bacaan
- Menemukan Gagasan Utama Dari Teks Bacaan
- Menjawab Pertanyaan Tentang Isi Teks Bacaan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa Dapat Membaca Isi Teks Bacaan Dengan Cermat, Setelah Mendengarkan Penjelasan Dari Guru

2. Siswa Dapat Menemukan Gagasan Utama Dari Teks Bacaan
Denganteliti Setelahmenyimak Isi Teks
3. Siswa Dapat Menjawab Pertanyaan Tentang Isi Teks Bacaan Engan
Tepat Setelah Berdiskusi Kelompok

E. Materi Pembelajaran

Gagasan Utama Teks Bacaan

F. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Eksplorasi , Elaborasi , Konfirmasi
- Metode : Tanya Jawab , Diskusi, Ceramah,

G. Langkah Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah langkah pembelajaran	Alokasi waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa 2. Guru melakukan presensi 3. Guru memotivasi siswa agar lebih semangat dalam melakukan pembelajaran 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p style="text-align: center;">Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan kegiatan Tanya jawab tentang kebiasaan siswa saat membaca 	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyebutkan manfaat kegiatan membaca • Guru menjelaskan mengenai gagasan utama • Guru memberikan contoh cara mencari gagasan utama dari sebuah teks bacaan <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi penguatan tentang diskusi • Guru membentuk kelompok siswa berpasangan untuk mengerjakan LKS • Siswa memahami isi bacaan tentang “ ikan pari yang besar “ • Guru mendampingi siswa selama diskusi berlangsung • Setelah siswa selesai mengerjakan LKS untuk mencari gagasan utama siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil dikusi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibantu dengan guru untuk menyimpulkan hasil pembelajaran • Sisiwa mengerjakan soal evaluasi dengan menemukan gagasan utama tiap paragraf • Guru menutup pembelajaran dengan 	20 menit

	menyampaikan pesan moral kepada siswa untuk gemar membaca, teliti , disiplin dan tanggung jawab.	
--	--	--

H. Media dan sumber belajar

1. Media : papan tulis
2. sumber belajar : buku tematik

I. PENILAIAN

1. Jenis dan bentuk penilaian
 - a. penilaian sikap
 - b. penilaian keterampilan (non tes)
 - c. penilaian pengetahuan (tes tertulis) uraian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD

Kelas / Semester : V (Lima) / 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

B. Standar Kompetensi

Mendengarkan

3.1 Memahami Teks bacaan melalui Teks Percakapan Dan Wacana

B. Kompetensi Dasar

3.2 Menemukan Gagasan Utama dan kalimat utama pada teks wacana

C. Indikator

- Membaca Isi Teks Bacaan
- Menemukan Gagasan Utama Dari Teks Bacaan
- Menjawab Pertanyaan Tentang Isi Teks Bacaan

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa Dapat Membaca Isi Teks Bacaan Dengan Cermat,
Setelah Mendengarkan Penjelasan Dari Guru

- Siswa Dapat Menemukan Gagasan Utama Dari Teks Bacaan
Denganteliti Setelahmenyimak Isi Teks
- Siswa Dapat Menjawab Pertanyaan Tentang Isi Teks Bacaan
Engan Tepat Setelah Berdiskusi Kelompok

E. Materi Pembelajaran

Gagasan Utama Teks Bacaan

F. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Eksplorasi , Elaborasi , Konfirmasi
- Metode : Tanya Jawab , Diskusi, Ceramah,

G. Langkah Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah langkah pembelajaran	Alokasi waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa 2. Guru melakukan presensi 3. Guru memotivasi siswa agar lebih semangat dalam melakukan pembelajaran 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p style="text-align: center;">Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan kegiatan Tanya jawab tentang 	40 menit

	<p>kebiasaan siswa saat membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyebutkan manfaat kegiatan membaca • Guru menjelaskan mengenai gagasan utama • Guru memberikan contoh cara mencari gagasan utama dari sebuah teks bacaan <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi penguatan tentang diskusi • Guru membentuk kelompok siswa berpasangan untuk mengerjakan LkS • Siswa memahami isi bacaan tentang “ ikan pari yang besar “ • Guru mendampingi siswa selama diskusi berlangsung <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa selesai mengerjakan LKS untuk mencari gagasan utama siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil dikusi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibantu dengan guru untuk menyimpulkan hasil pembelajaran • Sisiwa mengerjakan soal evaluasi dengan 	20 menit

	<p>menemukan gagasan utama tiap paragraf</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan moral kepada siswa untuk gemar membaca, teliti, disiplin dan tanggung jawab.	
--	---	--

H. Media dan sumber belajar

1. Media : papan tulis
2. sumber belajar : buku tematik

I. PENILAIAN

1. Jenis dan bentuk penilaian
 - a. penilaian sikap
 - b. penilaian keterampilan (non tes)
 - c. penilaian pengetahuan (tes tertulis) uraian

Manfaat Buah Alpukat (pretest)

Alpukat merupakan buah yang berasal dari amerika latin. Buah alpukat memiliki manfaat yang luar biasa bagi tubuh manusia , dan tersebar luas hingga ke Indonesia. Yang membawa buah alpukat masuk ke Negara Indonesia adalah orang – orang portugis. Di dalam buah alpukat mengandung banyak sekali vitamin dan mineral yang sangat baik bagi tubuh kita. manfaat yang bisa diambil dari mengkonsumsi buah alpukat untuk tubuh kita yaitu dapat mengencangkan kulit. Kandungan vitamin E yang terdapat dalam buah alpukat mampu membuat kulit menjadi sehat.

Kulit juga memerlukan asupan makanan yang sehat agar dapat menghasilkan kolagen. Kolagen inilah yang berfungsi untuk mencegah kulit menjadi keriput dan turun. manfaat yang didapatkan apabila mengkonsumsi buah alpukat yaitu kulit akan selalu terlihat lebih muda apabila kita mengkonsumsi buah alpukat .

Selain itu, buah alpukat juga bisa mencegah obesitas. Kandungan serat dan lemaknya bisa membantu proses diet bagi orang – orang yang ingin menurunkan berat badan. Lemak yang ada di dalam buah alpukat merupakan lemak baik dan tidak jenuh karena mudah larut dalam tubuh sehingga tidak bisa mengendap di dalam darah. Sedangkan seratnya yang banyak, bisa membuat kenyang dalam waktu yang lama.

Buah alpukat juga dapat mengurangi resiko penyakit stroke. kandungan asam folat di dalam buah ini berperan dalam mencegah stroke. Orang yang sering mengkonsumsi buah alpukat akan memiliki asam folat yang banyak di dalam tubuhnya sehingga menurunkan resiko terkena penyakit stroke. Buah yang memiliki daging buah lezat ini ternyata memiliki kandungan vitamin dan mineral yang baik. Oleh karena itu, buah ini sangat bermanfaat bagi kita. Buah alpukat dapat diolah menjadi jus, bahan kosmetik seperti handbody masker wajah , lulur kulit , dan diolah menjadi kue.

Karjakan soal dibawah ini

1. Temukan gagasan utama pada paragraf pertama ?
2. Berasal dari manakah buah alpukat ?
3. Apakah manfaat yang terkandung dalam buah alpukat ?
4. Siapa yang membawa buah alpukat ke Indonesia ?
5. Coba tuliskan kalimat utama yang terdapat pada paragraf empat?

Ikan Pari Terbesar (post-test)

Ikan pari manta (*Manta birotris*) merupakan salah satu species ikan pari terbesar di dunia. Lebar tubuhnya dari ujung sirip dada ke ujung sirip lainnya mencapai 7 meter. Berat satu ekor pari manta ada yang mencapai 3 ton atau 3.000 kg. Ikan pari manta memiliki sirip dada yang lebar serta ekor seperti cambuk. Siripnya digunakan untuk berenang dengan cara menggombakkannya mirip dengan gerakan burung terbang. Ekor manta lebih pendek dibandingkan dengan ekor ikan pari lainnya. Ekor pari manta juga tidak bersengat.

Ciri khas ikan pari manta adalah sepasang “tanduk” di dekat mulutnya. Tanduk ini sebenarnya adalah sepasang sirip kepala yang digunakan untuk memasukkan air laut yang mengandung plankton ke dalam mulut. Pari manta tergolong ikan besar pemakan plankton. Lima pasang celah insang di bagian bawah tubuhnya berguna untuk mengeluarkan air yang masuk melalui mulutnya.

Ikan pari manta dapat ditemukan di lautan tropis di seluruh dunia. Persebarannya yang luas dan penampilannya yang unik menyebabkan ikan ini memiliki banyak nama. Misalnya, manta pasifik, mata atlantik, devil fish, hingga sea devil. Di Indonesia pari manta memiliki beberapa nama lokal, seperti cawing kalung, plampang, serta pari kerbau.

Hal ini yang unik dari pari manta adalah caranya berkembang biak. Pari manta adalah ovovivipar, yaitu telur menetas saat masih berada dalam tubuh induknya. Sehingga parimanta terlihat seperti melahirkan anaknya. Bayi pari mantayang baru menetas keluar dari tubuh induknya dengan kondisi sirip yang masih terlipat. Ia bisa langsung aktif setelah mengembangkan siripnya dan langsung berenang. Bayi manta yang baru lahir berukuran lebar 1,2 meter dan berat 45 kg. Meskipun tersebar luas, namun ikan pari manta kini makin menyusun populasinya. Penyebabnya adalah perburuan oleh manusia.

Jawablah pertanyaan – pertanyaan berikut ini !

1. Temukan gagasan utama pada paragraf pertama ?
2. Apa ciri khas dari ikan pari manta?
3. Sebutkan gagasan utama yang terdapat pada paragraf ke 2 dan 3?
4. Apa saja sebutan ikan pari manta di berbagai daerah di Indonesia ?
5. Mengapa ikan pari Manta disebut ovovivivar?

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema 2 : Manusia dan Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidikan tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan
	2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila	2.1.1 Menerapkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.					
Bahasa Indonesia	3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 Mengetahui nilai-nilai Pancasila yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Teks tentang organ gerak hewan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ide pokok setiap paragraph dalam bacaan. • Menulis dan 			
	4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Mengidentifikasi perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.					
	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis	3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada paragraf.					
	4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok	4.1.1 Menuliskan ide pokok masing-masing paragraf					

	pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	pada bacaan.	<p>manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ide pokok dari paragraf • Cerita berdasarkan gambar 	<p>mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf • Membaca dan menulis untuk menentukan ide pokok dari bacaan 	<p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar yang berkaitan dengan aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia. • Mengamati gambar tulang sebagai salah satu organ gerak manusia. 		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan</p>	<p>3.1.1 identifikasi organ gerak pada Manusia</p> <p>3.1.2 Mengetahui otot-otot pada manusia.</p> <p>4.1.1 Menggambar organ gerak</p>	<p>Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)</p> <p>Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</p> <p>Organ gerak manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar yang berkaitan dengan aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia • Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia • Mengamati gambar tulang sebagai salah satu organ gerak manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan untuk memahami fungsi masing-masing tulang pada manusia. • Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf. • Mengidentifikasi potensi 		

			<p>tulang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis Tulang • Fungsi Tulang • Manfaat organ gerak manusia <p>Otot manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan letak otot manusia • Macam-macam gerak otot • Kelainan/gangguan otot pada manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia • Mengidentifikasi manfaat keragaman flora dan fauna sebagai sumber makanan bagi kesehatan organ gerak • Diskusi untuk memahami fungsi masing-masing tulang pada manusia • Mengamati gambar kenampakan alam dan buatan • Mengidentifikasi manfaat organ gerak manusia • Menggambar bentuk dan letak otot-otot 	<p>kekayaan alam bangsa Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi. • Mengamati peta asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia. • Berdiskusi tentang daerah-daerah persebaran agama di Indonesia pada peta. • Mengamati gambar kenampakan alam buatan dan kenampakan alam. • Memahami kondisi iklim di Indonesia. • Mengidentifikasi 		
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>pada manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan macam-macam gerak otot • Menggambar organ gerak manusia 	<p>si keragaman flora dan fauna di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. • Memahami dan menemukan ide pokok bacaan. • Mengidentifikasi manfaat fungsi dan macam-macam otot manusia. 		
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan</p>	<p>3.1.1 Mengetahui kenampakan alam buatan dan bukan buatan.</p> <p>3.1.2 Menyebutkan pulau besar di Indonesia, kondisi iklim di Indonesia.</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia</p> <p>4.1.1 Mencari informasi mengenai kondisi geografis Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Indonesia • Potensi kekayaan alam Indonesia • Kepadatan penduduk tiap provinsi • Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya • Kenampakan alam dan buatan • Keragaman flora dan fauna di Indonesia • Kebudayaan daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia • Mengamati peta kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi • Mencari data tentang jumlah penduduk di daerah tempat tinggalnya • Menyebutkan kondisi geografis masing-masing pulau besar di Indonesia • Memahami kondisi iklim di Indonesia 	<p>Keterampilan Praktik/ Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan tentang kegiatan bersepeda dan manfaatnya. • Menentukan 		

	ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi				ide pokok setiap paragraf dalam bacaan.		
Seni Budaya dan Prakarya	3.1 Memahami gambar cerita 4.1 Membuat gambar cerita	3.1.1 Menjelaskan cerita yang terdapat dalam sebuah gambar. 4.1.1 Membuat cerita yang berbentuk gambar.	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan menendang, menerima, dan menggiring bola • Menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. • Menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia. • Berkreasi membuat sampul buku. • Membaca dan menulis untuk menentukan ide pokok dari bacaan. • Wawancara keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya. • Menyebutkan bentang alam masing-masing pulau 		

					<p>besar di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf. • Membuat model sederhana dengan bahan styrofoam. • Menyebutkan macam-macam gerak otot. • Menemukan ide pokok masing-masing paragraf. • Membuat karya cover sesuai bacaan. 		
--	--	--	--	--	---	--	--

Ilmu Pengetahuan Alam	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada	3.1.1 Menyebutkan macam gerak otot manusia	Rangka organ gerak hewan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar tulang manusia • Menyebutkan 			
-----------------------	---	--	--------------------------	--	--	--	--

	<p>hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan</p>	<p>4.1.1 Membuat alat gerka manusia dari tanah liat.</p>	<p>(kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)</p> <p>Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</p> <p>Organ gerak manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar tulang • Jenis Tulang • Fungsi Tulang • Manfaat organ gerak manusia <p>Otot manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan letak otot manusia • Macam-macam gerak otot 	<p>berbagai jenis tulang manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi mengenai fungsi tulang pada manusia • Menyebutkan kelainan otot akibat kesalahan gerak 			
--	--	--	---	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Kelainan/ gangguan otot pada manusia 				
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi kekayaan alam dan keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia.</p> <p>4.1.1 Membuat kliping pengaruh kondisi geografi bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Indonesia • Potensi kekayaan alam Indonesia • Kepadatan penduduk tiap provinsi • Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya • Kenampakan alam dan buatan • Keragaman flora dan fauna di Indonesia • Kebudayaan daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia • Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat • Membuat kliping pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat • Menyebutkan asal daerah beberapa identitas budaya • Menjelaskan fungsi bandara dan pelabuhan yang ada di daerahnya • Mengidentifikasi 			

	transportasi			pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya masyarakat			
Seni Budaya dan Prakarya	3.1 Memahami gambar cerita 4.1 Membuat gambar cerita	3.1.1 Menceritakan cerita yang ada pada gambar. 4.1.1 Membuat komik sesuai teks.	• Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia	• Membuat komik atau cerita bergambar berdasarkan teks			

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....,

Guru Kelas 5

.....
NIP.

.....
NIP.

KLS: V SD

Hari: Sabtu

21-02-2021

No. _____

Date: _____

Nama: INTAN PERMATA Suci

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. ~~Manta birostris.~~
2. ~~mempunyai sepasang "tanduk"~~
3. ~~ditemukan di lautan tropis di seluruh dunia.~~
4. ~~Manta pasific, manta atlantik, devilfish, hingga sea devil.~~
5. ~~Yitu telur Manta masih berada dalam tubuh induknya. Sehingga pamanmanta terlihat seperti melahirkan amalnya.~~

90

27-02-2021

VSD

Date:

HARI: Sabtu

Nama: Saninah R. 'ALSY

1. 7 meter

2. adalah sepasang "tanduk" di dekat mulutnya. Tanduk ini adalah sepasang sirip kepala yang digunakan untuk memasukan air laut yang mengandung plankton ke dalam mulut.

3. di lautan tropis di seluruh dunia

4. Misalnya, Manta pasifik, manta atlantik, devil fish, hingga Sea devil.

5. karena telur menetas saat masih berada dalam tubuh induknya.

90



